

Reverend Insanity Chapter 481 Bahasa Indonesia

Bab 481 Bab 481: Bei Cao Chuan

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Di sudut gelap yang jauh, hampir sepuluh orang sedang menatap medan perang; mereka adalah petinggi suku Bei yang melarikan diri.

“Suku Zheng sudah tamat.” Pemimpin suku Bei, Bei Cao Chuan menghela nafas.

“Siapa sangka Chang Shan Yin memiliki raja serigala segudang ketiga!” Seorang penatua berseru kaget, mengungkapkan pikiran batin semua orang.

Mereka tidak pernah mengira Fang Yuan menyembunyikan kekuatannya. Dalam serangan terhadap klan Bei, raja serigala yang tak terhitung jumlahnya ini telah disembunyikan selama ini dan tidak pernah muncul.

“Dengan tiga raja serigala, adalah normal bagi suku Zheng, suku skala menengah, untuk dikalahkan bahkan jika mereka memiliki korps tombak petir.”

“Namun, Chang Shan Yin benar-benar jahat, dia sebenarnya bisa menunggu dengan sabar sampai tingkat ini. Temperamen seperti itu menakutkan!”

“Hehe, jadi apa? Pemimpin suku Zheng membunuh serigala malam raja binatang segudang sebelum kematiannya. Sekarang, Chang Shan Yin hanya memiliki dua raja serigala yang tersisa.”

Beberapa tetua suku Bei yang tersisa menghela nafas kesedihan sementara beberapa mencibir.

Menangkap raja binatang yang tak terhitung jumlahnya bukanlah hal yang mudah. Kehilangan Fang Yuan tampaknya menjadi bencana bagi mereka.

Tetapi pada kenyataannya, mengisi kembali raja serigala yang tak terhitung jumlahnya hanya memikirkan Fang Yuan yang bisa terhubung ke harta surga kuning.

“Chang Shan Yin ini gila dan kejam, dia bisa saja membuat serigala malam menjadi raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya mundur untuk sementara waktu, tapi dia terus mendorongnya dengan kuat, menyebabkan kematiannya.” Seorang tetua berkata dengan dingin di hatinya.

Pemimpin suku Bei menyipitkan matanya, mengingat medan perang yang ada di benaknya: “Jika dia tidak mendorong ini dengan kuat, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pertempuran begitu cepat. Suku Ge tidak dapat mempertahankan pertempuran gesekan saat menyerang kelompok besar dengan kelompok kecil mereka. Langkah Chang Shan Yin sangat bijaksana.”

” Sayang sekali pemimpin suku Zheng juga meninggal. Dia ahli tingkat atas peringkat empat, jika dia bisa hidup ... “sesepuh suku Bei menghela nafas.

Alasannya juga karena pemimpin suku Zheng terlalu menyukai pertempuran, menggunakan seluruh kekuatannya untuk bertarung dengan musuh. Setelah pertempuran yang panjang, esensi primitifnya sangat banyak dikonsumsi, tetapi ketika dia ingin melarikan diri, jalannya terputus oleh raja binatang buas serigala malam dan pada akhirnya, tidak berhasil melarikan diri.

Dan korps tombak petir suku Zheng hampir sepenuhnya dimusnahkan dengan hanya dua hingga tiga burayak kecil yang tersisa.

Kedua hal ini merupakan serangan fatal bagi moral suku Zheng.

Pemimpin suku mereka mengorbankan dirinya dan korps itu dimusnahkan; Suku Zheng kehilangan perlawanan dan benar-benar hancur.

Anggota suku Ge menyerbu ke kamp dan membuka pembantaian tak terkendali. Suku Zheng tidak menunjukkan niat untuk bertarung dan melakukan yang terbaik untuk melarikan diri; Teriakan kesakitan dan permohonan bisa terdengar tanpa henti.

Bahkan muncul adegan di mana Gu Master peringkat satu mengejar dua hingga tiga peringkat dua Gu Master.

Bukan karena peringkat dua Gu Masters ini tidak ingin bertarung, tetapi esensi primitif mereka telah habis dikonsumsi dalam pertempuran dengan kelompok serigala.

Tanpa esensi purba, kekuatan pertempuran Guru Gu akan jatuh ke jurang maut.

Anggota suku Bei yang tersisa terdiam saat mereka melihat keadaan suku Zheng yang menyedihkan.

Mereka tidak dapat menahan diri untuk mengingat kembali kejadian di mana kamp mereka sendiri diserang; setiap orang dari mereka mengertakkan gigi dan mengepalkan tangan, hati mereka dipenuhi dengan amarah dan juga perasaan suram.

Kekacauan mulai menurun!

Setiap sepuluh tahun di Dataran Utara, badai salju yang dahsyat akan muncul, menyebabkan keresahan besar di mana para pahlawan bangkit dan bersaing untuk mendapatkan supremasi.

Pada saat itu, kerusuhan akan menyebar ke seluruh Dataran Utara; situasi ini tidak lebih dari permulaannya.

Kehidupan manusia akan semurah rumput ketika suku-suku berkeliaran tanpa rumah. Suku skala kecil atau menengah akan seperti duckweed, tanpa sengaja tersapu pusaran air pertempuran; mereka bisa dihancurkan jika mereka sedikit ceroboh.

Bahkan suku skala besar harus sangat berhati-hati dan berhati-hati. Hanya suku super yang memiliki Dewa Gu dan memiliki tanah yang diberkati yang memiliki dasar untuk tetap berdiri selama berabad-abad.

“LORD pemimpin suku, esensi purba kita sudah pulih. Awalnya, kami ingin menyelamatkan suku Zheng, tetapi mereka sudah dikalahkan sekarang. Mengapa kita tidak kembali dan mengalahkan anggota suku

Ge di kamp kita dan menyelamatkan anggota suku kita! “Pada saat ini, seorang tetua menyarankan.

” Benar, makan Chang Shan Yin terlalu besar. Dia menerobos kamp kami, lalu melanjutkan untuk menghancurkan suku Zheng. Menurut momentum gilanya, dia bahkan mungkin akan pergi ke suku Pei. Kita perlu mengambil kesempatan untuk kembali dan membunuh mereka. ”

” Orang-orang yang ditinggalkan suku Ge mungkin lebih banyak jumlahnya, tapi mereka semua peringkat satu dan peringkat dua Gu Masters, dengan hanya satu peringkat tiga lebih tua. “

Para tetua tidak bisa menahan gelisah ketika mereka melihat pemimpin suku mereka.

Meskipun mereka memiliki jumlah yang lebih sedikit, semuanya memiliki budidaya peringkat tiga sementara pemimpin suku mereka berada di alam peringkat empat. Dengan kekuatan seperti itu mereka memiliki peluang besar untuk kembali dan menyelamatkan suku mereka.

Namun, pemimpin suku Bei muda menggelengkan kepalanya dan dengan tegas menolak: “Kami tidak bisa! Meskipun suku Ge meninggalkan sangat sedikit orang dan kami dapat merebut kembali kamp kami, tetapi apa yang terjadi setelah itu? Kami terlalu sedikit jumlahnya, informasi tentang kepulangan kita pasti akan bocor. Setelah Chang Shan Yin mendapat kabar dan jika dia kembali, apakah kita bisa bertahan? Bisakah kita melarikan diri dengan selamat bersama anggota suku kita? ”

Kelompok tetua menjadi bisu.

Bei Cao Chuan benar.

Ketika mereka telah bertahan sebelumnya, mereka dalam kekuatan penuh, namun mereka masih dihancurkan oleh gelombang serigala, apalagi sekarang.

“Biarkan mereka menjadi tawanan. Tenang, kamu lihat bahwa setelah pertempuran berakhir, suku Ge mengikat para anggota suku dan tidak membunuh mereka. Mereka ingin memperbesar kekuatan mereka, hmph, makan mereka terlalu besar!”

Bei Cao Chuan mendengus dan melanjutkan: “Kami akan meninggalkan anggota suku kami bersama mereka untuk sementara waktu. Dalam waktu singkat, ini akan menyebabkan jatah mereka dikonsumsi dan mereka harus menggunakan lebih banyak tenaga kerja dan membagi lebih banyak energi.”

Mata seorang tetua tiba-tiba berbinar: “Lalu mengapa kita tidak langsung menyerang sarang mereka? Suku Ge hanyalah suku menengah sekarang dan mereka telah mengeluarkan hampir semua kekuatan mereka; kamp mereka pasti memiliki pertahanan yang buruk sekarang. Kita akan membunuh dan menjarah, mengosongkan jatah mereka dan menambah beban pada mereka, dan biarkan mereka merasakan diserang! ”

“Ide bagus!”

“Benar, ini cara yang bagus!”

“Aku pasti akan membiarkan suku Ge merasakan sakitnya menjadi tunawisma !!”

Para tetua berdiskusi dengan penuh semangat.

“Bodoh!” Pemimpin suku Bei membantah saran itu dan memandang semua orang dengan tatapan dingin dan tajam, “Apakah kalian semua punya otak babi? Jika kita menghancurkan ransum mereka, yang akan menderita adalah anggota suku kita. Kamu pikir mereka tidak akan membunuh tawanan. untuk mengurangi konsumsi? Jika seseorang mengenali kita, apa yang akan kita lakukan jika mereka membunuh tawanan untuk melampiaskan amarah mereka? ”

Bei Cao Chuan menghirup udara keruh, matanya bersinar dengan kebijaksanaan saat dia berkata dengan suara berat: “Balas dendam sejati tidak memanjakan diri dalam kesenangan cepat. Menyerang kamp suku Ge adalah hal kecil, kita tidak bisa melukai fondasi mereka dengan itu. Hanya dengan membunuh Chang Shan Yin, menghilangkan sumber utama kekuatan suku Ge, dapatkah kita membalikkan situasi! Kita perlu bertarung. ”

Kata-kata ini mencerahkan semua tetua.

“LORDpemimpin suku bijak! ”

” DenganLORDpemimpin suku bersama kami, suku kami memiliki harapan. ”

” Kami akan mendengarkan pengaturan pemimpin suku! ”

Para tetua memandang pemimpin suku Bei dengan hormat dan kagum.

Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan juga orang yang luar biasa!

Dia telah disingkirkan oleh saudara-saudaranya ketika dia masih muda; yang paling calon yang tidak mungkin untuk posisi tuan muda.

Dia mengambil tindakan lebih sedikit, menyamarkan kekuatannya dan menunjukkan kultivasi yang rendah, sehingga dia akan diejek dan diejek oleh saudara-saudaranya dalam perjamuan dan pertemuan.

Bei Cao Chuan adalah ahli bertahan dalam diam, dia menahan diri dari bergerak. Saudara laki-lakinya mengalami konflik internal saat dia mengumpulkan kekuatannya dalam diam.

Saat pemimpin suku Bei tua itu sakit kritis, akhirnya dia mendapat kesempatan.

Pemimpin suku Bei tua terluka karena serangan balik dari cacing Gu dan membutuhkan Gu tertentu untuk menyembuhkannya. Namun, suku tersebut menemukan bahwa Gu ini bersemayam di roh badak raja binatang segudang.

Kelompok roh badak memiliki jumlah sekitar delapan puluh ribu, suku tidak dapat melakukan apa-apa dan melepaskan semua harapan; tapi Bei Cao Chuan menyusup sendiri ke tempat tinggal kelompok binatang itu.

Setelah beberapa hari pengamatan, ia menemukan roh badak yang tak terhitung jumlahnya raja binatang buas ini sesekali akan meninggalkan kelompoknya untuk berguling dan bermain di rawa lumpur. Setelah dimainkan sampai penuh, dia akan tidur nyenyak.

Lumpur itu bau seperti kotoran dan banyak belatung hidup di dalamnya; Bei Cao Chuan mengubur

dirinya di lumpur selama tujuh hari tujuh malam tanpa bergerak.

Kerja keras terbayar; roh badak segudang raja binatang akhirnya datang lagi untuk bermain. Namun, roh badak raja binatang yang tak terhitung jumlahnya itu sangat besar dan ketika berguling, ia menginjak kaki Bei Cao Chuan, segera menghancurkannya.

Bei Cao Chuan diam-diam menahan rasa sakit dan bahkan tidak mengerang!

Ketika segudang raja binatang bermain sampai kenyang dan tidur nyenyak, dia diam-diam mencuri cacing Gu liar itu dari tubuh raja binatang yang tak terhitung jumlahnya.

Bei Cao Chuan memperoleh cacing Gu liar; dan dia nyaris lolos dari tempat berbahaya ini, bergerak tanpa henti, melompat kembali ke suku dengan satu kaki dan menyelamatkan pemimpin suku tua.

Seluruh suku menjadi gempar!

Tindakan Bei Cao Chuan berisi kesalehan anak yang mengejutkan, keberanian yang luar biasa, dan perencanaan yang cermat; menyebabkan seluruh suku memandangnya dengan sudut pandang baru.

Saudara-saudaranya juga sangat terkejut ketika dia mengungkapkan kultivasi tahap puncak peringkat tiga.

Setelah pemimpin suku tua itu selamat, ia secara emosional meneteskan air mata: “Berapa kali saya menangis dalam hidup saya dapat dihitung dengan jari saya. Hari ini, saya menangis bukan karena saya berhasil melarikan diri dari pintu kematian, tetapi karena saya memiliki anak seperti ini; sebagai seorang ayah, saya tergerak oleh kesalehannya, dan sebagai pemimpin suku, saya bahagia untuk masa depan suku saya! ”

Saat itu juga, Bei Cao Chuan diangkat sebagai pemimpin suku muda.

Bei Cao Chuan tidak menyembunyikan dirinya lagi, dia mulai menangani semua urusan suku dan berjuang untuk persetujuan semua orang. Di sisi lain, ia menekan saudara-saudaranya dan memperkuat posisinya, tidak memberikan kesempatan kepada para pesaingnya.

Pada akhirnya, ia menjadi pemimpin suku dan berusaha sekuat tenaga untuk secara bertahap mengembangkan suku Bei. Setelah berulang kali mengatasi beberapa kesulitan, dia akhirnya berjalan hingga hari ini.

Meskipun Bei Cao Chuan baru berusia sekitar tiga puluh tahun atau lebih, dia telah membangun prestise yang dalam di dalam suku dan dipercaya oleh semua tetua!

.

“LORD penatua tertinggi, LORD pemimpin suku dan tetua, kami telah selesai mengendalikan kamp suku Zheng dan telah memperoleh banyak sumber daya! “Tetua yang bertugas membersihkan medan perang melaporkan dengan penuh semangat.

” Dari perkiraan awal kami, kami telah memperoleh setidaknya delapan juta batu purba . Kami telah memperoleh ribuan cacing Gu dengan seratus peringkat tiga Gu di antara mereka. Ada juga ruang

rahasia rumah Gu yang kami buka sekarang. ”

Mendengarkan rampasan perang seperti itu, suku Ge memiliki kegembiraan yang luar biasa di wajah mereka.

Keuntungan dari suku Zheng jauh lebih banyak daripada dari suku Bei.

Suku Zheng adalah suku berukuran sedang, tetapi merupakan suku dengan fondasi yang dalam. Meskipun di sana banyak kerugian dalam pertempuran, sumber daya yang dipertahankan masih sangat besar.

“LORD penatua tertinggi, LORD pemimpin suku, apa yang harus menjadi tindakan kita selanjutnya?
“Tetua ini bertanya setelah dia selesai melaporkan.

Semua anggota suku Ge memandang Fang Yuan.

Fang Yuan berkata tanpa ekspresi:” Lanjutkan menyerang, target kita berikutnya: suku Pei! “

Bab 481 Bab 481: Bei Cao Chuan

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Di sudut gelap yang jauh, hampir sepuluh orang sedang menatap medan perang; mereka adalah petinggi suku Bei yang melarikan diri.

“Suku Zheng sudah tamat.” Pemimpin suku Bei, Bei Cao Chuan menghela nafas.

“Siapa sangka Chang Shan Yin memiliki raja serigala segudang ketiga!” Seorang tetua berseru kaget, mengungkapkan pikiran batin semua orang.

Mereka tidak pernah mengira Fang Yuan menyembunyikan kekuatannya. Dalam serangan terhadap klan Bei, raja serigala yang tak terhitung jumlahnya ini telah disembunyikan selama ini dan tidak pernah muncul.

“Dengan tiga raja serigala, adalah normal bagi suku Zheng, suku skala menengah, untuk dikalahkan bahkan jika mereka memiliki korps tombak petir.”

“Namun, Chang Shan Yin benar-benar jahat, dia sebenarnya bisa menunggu dengan sabar sampai tingkat ini. Temperamen seperti itu menakutkan!”

“Hehe, jadi apa? Pemimpin suku Zheng membunuh serigala malam raja binatang segudang sebelum kematiannya. Sekarang, Chang Shan Yin hanya memiliki dua raja serigala yang tersisa.”

Beberapa tetua suku Bei yang tersisa menghela nafas kesedihan sementara beberapa mencibir.

Menangkap raja binatang yang tak terhitung jumlahnya bukanlah hal yang mudah. Kehilangan Fang Yuan tampaknya menjadi bencana bagi mereka.

Tetapi pada kenyataannya, mengisi kembali raja serigala yang tak terhitung jumlahnya hanya memikirkan Fang Yuan yang bisa terhubung ke harta surga kuning.

“Chang Shan Yin ini gila dan kejam, dia bisa saja membuat serigala malam menjadi raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya mundur untuk sementara waktu, tapi dia terus mendorongnya dengan kuat, menyebabkan kematiannya.” Seorang tetua berkata dengan dingin di hatinya.

Pemimpin suku Bei menyipitkan matanya, mengingat medan perang yang ada di benaknya: “Jika dia tidak mendorong ini dengan kuat, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pertempuran begitu cepat. Suku Ge tidak dapat mempertahankan pertempuran gesekan saat menyerang kelompok besar dengan kelompok kecil mereka. Langkah Chang Shan Yin sangat bijaksana.”

” Sayang sekali pemimpin suku Zheng juga meninggal. Dia ahli tingkat atas peringkat empat, jika dia bisa hidup.” sesepuh suku Bei menghela nafas.

Alasannya juga karena pemimpin suku Zheng terlalu menyukai pertempuran, menggunakan seluruh kekuatannya untuk bertarung dengan musuh. Setelah pertempuran yang panjang, esensi primitifnya sangat banyak dikonsumsi, tetapi ketika dia ingin melarikan diri, jalannya terputus oleh raja binatang buas serigala malam dan pada akhirnya, tidak berhasil melarikan diri.

Dan korps tombak petir suku Zheng hampir sepenuhnya dimusnahkan dengan hanya dua hingga tiga burayak kecil yang tersisa.

Kedua hal ini merupakan serangan fatal bagi moral suku Zheng.

Pemimpin suku mereka mengorbankan dirinya dan korps itu dimusnahkan; Suku Zheng kehilangan perlawanan dan benar-benar hancur.

Anggota suku Ge menyerbu ke kamp dan membuka pembantaian tak terkendali. Suku Zheng tidak menunjukkan niat untuk bertempur dan melakukan yang terbaik untuk melarikan diri; Teriakan kesakitan dan permohonan bisa terdengar tanpa henti.

Bahkan muncul adegan di mana Gu Master peringkat satu mengejar dua hingga tiga peringkat dua Gu Master.

Bukan karena peringkat dua Gu Masters ini tidak ingin bertarung, tetapi esensi primitif mereka telah habis dikonsumsi dalam pertempuran dengan kelompok serigala.

Tanpa esensi purba, kekuatan pertempuran Guru Gu akan jatuh ke jurang maut.

Anggota suku Bei yang tersisa terdiam saat mereka melihat keadaan suku Zheng yang menyedihkan.

Mereka tidak dapat menahan diri untuk mengingat kembali kejadian di mana kamp mereka sendiri diserang; setiap orang dari mereka mengertakkan gigi dan mengepalkan tangan, hati mereka dipenuhi dengan amarah dan juga perasaan suram.

Kekacauan mulai menurun!

Setiap sepuluh tahun di Dataran Utara, badai salju yang dahsyat akan muncul, menyebabkan keresahan besar di mana para pahlawan bangkit dan bersaing untuk mendapatkan supremasi.

Pada saat itu, kerusuhan akan menyebar ke seluruh Dataran Utara; situasi ini tidak lebih dari

permulaannya.

Kehidupan manusia akan semurah rumput ketika suku-suku berkeliaran tanpa rumah. Suku skala kecil atau menengah akan seperti duckweed, tanpa sengaja tersapu pusaran air pertempuran; mereka bisa dihancurkan jika mereka sedikit ceroboh.

Bahkan suku skala besar harus sangat berhati-hati dan berhati-hati. Hanya suku super yang memiliki Dewa Gu dan memiliki tanah yang diberkati yang memiliki dasar untuk tetap berdiri selama berabad-abad.

"LORD pemimpin suku, esensi purba kita sudah pulih. Awalnya, kami ingin menyelamatkan suku Zheng, tetapi mereka sudah dikalahkan sekarang. Mengapa kita tidak kembali dan mengalahkan anggota suku Ge di kamp kita dan menyelamatkan anggota suku kita! "Pada saat ini, seorang tetua menyarankan.

" Benar, makan Chang Shan Yin terlalu besar. Dia menerobos kamp kami, lalu melanjutkan untuk menghancurkan suku Zheng. Menurut momentum gilanya, dia bahkan mungkin akan pergi ke suku Pei. Kita perlu mengambil kesempatan untuk kembali dan membunuh mereka."

" Orang-orang yang ditinggalkan suku Ge mungkin lebih banyak jumlahnya, tapi mereka semua peringkat satu dan peringkat dua Gu Masters, dengan hanya satu peringkat tiga lebih tua."

Para tetua tidak bisa menahan gelisah ketika mereka melihat pemimpin suku mereka.

Meskipun mereka memiliki jumlah yang lebih sedikit, semuanya memiliki budidaya peringkat tiga sementara pemimpin suku mereka berada di alam peringkat empat. Dengan kekuatan seperti itu mereka memiliki peluang besar untuk kembali dan menyelamatkan suku mereka.

Namun, pemimpin suku Bei muda menggelengkan kepalanya dan dengan tegas menolak: "Kami tidak bisa! Meskipun suku Ge meninggalkan sangat sedikit orang dan kami dapat merebut kembali kamp kami, tetapi apa yang terjadi setelah itu? Kami terlalu sedikit jumlahnya, informasi tentang kepulangan kita pasti akan bocor. Setelah Chang Shan Yin mendapat kabar dan jika dia kembali, apakah kita bisa bertahan? Bisakah kita melarikan diri dengan selamat bersama anggota suku kita? "

Kelompok tetua menjadi bisu.

Bei Cao Chuan benar.

Ketika mereka telah bertahan sebelumnya, mereka dalam kekuatan penuh, namun mereka masih dihancurkan oleh gelombang serigala, apalagi sekarang.

"Biarkan mereka menjadi tawanan. Tenang, kamu lihat bahwa setelah pertempuran berakhir, suku Ge mengikat para anggota suku dan tidak membunuh mereka. Mereka ingin memperbesar kekuatan mereka, hmph, makan mereka terlalu besar!"

Bei Cao Chuan mendengus dan melanjutkan: "Kami akan meninggalkan anggota suku kami bersama mereka untuk sementara waktu. Dalam waktu singkat, ini akan menyebabkan jatah mereka dikonsumsi dan mereka harus menggunakan lebih banyak tenaga kerja dan membagi lebih banyak energi."

Mata seorang tetua tiba-tiba berbinar: "Lalu mengapa kita tidak langsung menyerang sarang mereka?"

Suku Ge hanyalah suku menengah sekarang dan mereka telah mengeluarkan hampir semua kekuatan mereka; kamp mereka pasti memiliki pertahanan yang buruk sekarang. Kita akan membunuh dan menjarah, mengosongkan jatah mereka dan menambah beban pada mereka, dan biarkan mereka merasakan diserang! ”

“Ide bagus!”

“Benar, ini cara yang bagus!”

“Aku pasti akan membiarkan suku Ge merasakan sakitnya menjadi tunawisma !”

Para tetua berdiskusi dengan penuh semangat.

“Bodoh!” Pemimpin suku Bei membantah saran itu dan memandang semua orang dengan tatapan dingin dan tajam, “Apakah kalian semua punya otak babi? Jika kita menghancurkan ransum mereka, yang akan menderita adalah anggota suku kita. Kamu pikir mereka tidak akan membunuh tawanan. untuk mengurangi konsumsi? Jika seseorang mengenali kita, apa yang akan kita lakukan jika mereka membunuh tawanan untuk melampiaskan amarah mereka? ”

Bei Cao Chuan menghirup udara keruh, matanya bersinar dengan kebijaksanaan saat dia berkata dengan suara berat: “Balas dendam sejati tidak memanjakan diri dalam kesenangan cepat. Menyerang kamp suku Ge adalah hal kecil, kita tidak bisa melukai fondasi mereka dengan itu. Hanya dengan membunuh Chang Shan Yin, menghilangkan sumber utama kekuatan suku Ge, dapatkah kita membalikkan situasi! Kita perlu bertarung.”

Kata-kata ini mencerahkan semua tetua.

“LORD pemimpin suku bijak! ”

” Dengan LORD pemimpin suku bersama kami, suku kami memiliki harapan.”

” Kami akan mendengarkan pengaturan pemimpin suku! ”

Para tetua memandang pemimpin suku Bei dengan hormat dan kagum.

Pemimpin suku Bei Bei Cao Chuan juga orang yang luar biasa!

Dia telah disingkirkan oleh saudara-saudaranya ketika dia masih muda; yang paling calon yang tidak mungkin untuk posisi tuan muda.

Dia mengambil tindakan lebih sedikit, menyamarkan kekuatannya dan menunjukkan kultivasi yang rendah, sehingga dia akan diejek dan diejek oleh saudara-saudaranya dalam perjamuan dan pertemuan.

Bei Cao Chuan adalah ahli bertahan dalam diam, dia menahan diri dari bergerak. Saudara laki-lakinya mengalami konflik internal saat dia mengumpulkan kekuatannya dalam diam.

Saat pemimpin suku Bei tua itu sakit kritis, akhirnya dia mendapat kesempatan.

Pemimpin suku Bei tua terluka karena serangan balik dari cacing Gu dan membutuhkan Gu tertentu

untuk menyembuhkannya. Namun, suku tersebut menemukan bahwa Gu ini bersemayam di roh badak raja binatang segudang.

Kelompok roh badak memiliki jumlah sekitar delapan puluh ribu, suku tidak dapat melakukan apa-apa dan melepaskan semua harapan; tapi Bei Cao Chuan menyusup sendiri ke tempat tinggal kelompok binatang itu.

Setelah beberapa hari pengamatan, ia menemukan roh badak yang tak terhitung jumlahnya raja binatang buas ini sesekali akan meninggalkan kelompoknya untuk berguling dan bermain di rawa lumpur. Setelah dimainkan sampai penuh, dia akan tidur nyenyak.

Lumpur itu bau seperti kotoran dan banyak belatung hidup di dalamnya; Bei Cao Chuan mengubur dirinya di lumpur selama tujuh hari tujuh malam tanpa bergerak.

Kerja keras terbayar; roh badak segudang raja binatang akhirnya datang lagi untuk bermain. Namun, roh badak raja binatang yang tak terhitung jumlahnya itu sangat besar dan ketika berguling, ia menginjak kaki Bei Cao Chuan, segera menghancurkannya.

Bei Cao Chuan diam-diam menahan rasa sakit dan bahkan tidak mengerang!

Ketika segudang raja binatang bermain sampai kenyang dan tidur nyenyak, dia diam-diam mencuri cacing Gu liar itu dari tubuh raja binatang yang tak terhitung jumlahnya.

Bei Cao Chuan memperoleh cacing Gu liar; dan dia nyaris lolos dari tempat berbahaya ini, bergerak tanpa henti, melompat kembali ke suku dengan satu kaki dan menyelamatkan pemimpin suku tua.

Seluruh suku menjadi gempar!

Tindakan Bei Cao Chuan berisi kesalehan anak yang mengejutkan, keberanian yang luar biasa, dan perencanaan yang cermat; menyebabkan seluruh suku memandangnya dengan sudut pandang baru.

Saudara-saudaranya juga sangat terkejut ketika dia mengungkapkan kultivasi tahap puncak peringkat tiga.

Setelah pemimpin suku tua itu selamat, ia secara emosional meneteskan air mata: "Berapa kali saya menangis dalam hidup saya dapat dihitung dengan jari saya. Hari ini, saya menangis bukan karena saya berhasil melarikan diri dari pintu kematian, tetapi karena saya memiliki anak seperti ini; sebagai seorang ayah, saya tergerak oleh kesalehannya, dan sebagai pemimpin suku, saya bahagia untuk masa depan suku saya! "

Saat itu juga, Bei Cao Chuan diangkat sebagai pemimpin suku muda.

Bei Cao Chuan tidak menyembunyikan dirinya lagi, dia mulai menangani semua urusan suku dan berjuang untuk persetujuan semua orang. Di sisi lain, ia menekan saudara-saudaranya dan memperkuat posisinya, tidak memberikan kesempatan kepada para pesaingnya.

Pada akhirnya, ia menjadi pemimpin suku dan berusaha sekuat tenaga untuk secara bertahap mengembangkan suku Bei. Setelah berulang kali mengatasi beberapa kesulitan, dia akhirnya berjalan hingga hari ini.

Meskipun Bei Cao Chuan baru berusia sekitar tiga puluh tahun atau lebih, dia telah membangun prestise yang dalam di dalam suku dan dipercaya oleh semua tetua!

.....

“LORD tetua tertinggi, LORD pemimpin suku dan tetua, kami telah selesai mengendalikan kamp suku Zheng dan telah memperoleh banyak sumber daya! “Tetua yang bertugas membersihkan medan perang melaporkan dengan penuh semangat.

” Dari perkiraan awal kami, kami telah memperoleh setidaknya delapan juta batu purba. Kami telah memperoleh ribuan cacing Gu dengan seratus peringkat tiga Gu di antara mereka. Ada juga ruang rahasia rumah Gu yang kami buka sekarang.”

Mendengarkan rampasan perang seperti itu, suku Ge memiliki kegembiraan yang luar biasa di wajah mereka.

Keuntungan dari suku Zheng jauh lebih banyak daripada dari suku Bei.

Suku Zheng adalah suku berukuran sedang, tetapi merupakan suku dengan fondasi yang dalam. Meskipun di sana banyak kerugian dalam pertempuran, sumber daya yang dipertahankan masih sangat besar.

“LORD tetua tertinggi, LORD pemimpin suku, apa yang harus menjadi tindakan kita selanjutnya? “Tetua ini bertanya setelah dia selesai melaporkan.

Semua anggota suku Ge memandang Fang Yuan.

Fang Yuan berkata tanpa ekspresi:” Lanjutkan menyerang, target kita berikutnya: suku Pei! “